

ABSTRACT

MARTA PRATIWI, 0806230, Sambas City Planning as Region Water Tourism in Sambas district, Thesis 2013, Under the guidance of Fitri Rahmafitria, SP, M.Si and Dra. Kuswardhani, M.Ed.

Sambas city is one of the cities in Indonesia are still doing development in almost all sectors. Not that there is potential for tourism development in the city that makes Parks Sambas Sambas are not included as a tourist destination. Topographic slope between 0-2% resulting in frequent flooding in the event of rain, dense settlements on river border demarcation encourage reduced function of the river, the waste which goes to the river, and less terawatnya heritage area. Such a condition is in addition to damaging the quality of physical and visual environment is harmful to the visual quality of urban threatening in the eyes of tourists. Though there are some potential include functional facilities that could be developed into a tourist tirta, this is because there is still potential Sambas City history, art, culture and other potentials that could be developed as a tourist area. The study was conducted to determine the potential and constraints in planning areas of water tourism, in order to minimize the obstacles that occur so that people can move around or visitors, and do recreation.

The method used in this study is a descriptive analysis of the types of survey research, is research that more lead to disclosure issues or things as they are and reveal the facts that exist. Theories related to supporting the development of such tourism concepts, development of tourist areas, zoning concept and site analysis. Interviews with local authorities also carried out to obtain accurate results, especially on the area of research and is supported by field observation conducted to look at the factual Sambas city especially Sambas Kecil river.

The results showed that the town of Sambas has potential to be developed as a tourist area tirta. The existence of the research results planning area is divided into 3 zones: the core that include travel heritage attractions, arts and culture, water recreation, and sports tourism. Buffer zone in which there is a passive recreation and crafts, not many tourist activities in the buffer zone in because over protecting the environment in the buffer zone. Zone in which there are facilities service facilities such as accommodation, restaurants and other service facilities. To develop this plan can do partnerships with stakeholders, improving the quality of human resources, building the necessary infrastructure and the empowerment of local communities.

Keywords: City Sambas, the water tourism

ABSTRAK

MARTA PRATIWI, 0806230, Perencanaan Kota Sambas sebagai Kawasan Wisata Tirta di Kabupaten Sambas, Skripsi 2013, Di bawah bimbingan Fitri Rahmafitria, S.P, M.Si dan Dra. Kuswardhani, M.ED.

Kota Sambas adalah salah satu kota di Indonesia yang masih terus melakukan pembangunan dihampir semua sektor. Tidak dikembangkannya potensi wisata yang terdapat di Kota Sambas sehingga menjadikan Kota Sambas tidak termasuk sebagai daerah tujuan wisata. Padatnya pemukiman di sempadan sungai mendorong berkurangnya fungsi sempadan sungai, limbah buangan masyarakat yang langsung dialirkan ke sungai, dan kurang terawatnya kawasan cagar budaya. Kondisi yang demikian ini selain merusak kualitas lingkungan secara fisik dan visual ini berbahaya untuk mengancam kualitas visual perkotaan di mata wisatawan. Padahal terdapat beberapa potensi yang bisa dikembangkan menjadi kawasan wisata tirta, hal ini dikarenakan Kota Sambas masih terdapat potensi sejarah, seni budaya dan potensi lain yang bisa dikembangkan sebagai kawasan wisata. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui menganalisis lingkungan alam dan sosial budaya masyarakat dalam perencanaan kawasan wisata tirta, agar bisa meminimalisir kendala yang terjadi sehingga masyarakat sekitar atau pengunjung bisa beraktivitas dan melakukan rekreasi.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapkan masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada. Teori-teori yang berkaitan dalam mendukung penulisan diantaranya konsep kepariwisataan, pengembangan kawasan wisata, konsep zonasi dan analisis tapak. Wawancara dengan pihak pemerintah daerah juga dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat terutama mengenai wilayah penelitian dan didukung dengan obeservasi lapangan yang dilakukan untuk melihat kondisi faktual Kota Sambas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kota Sambas mempunyai lingkungan alam yang dapat dikembangkan sebagai suatu kawasan wisata tirta dan juga daya dukung masyarakat yang sangat baik, masyarakat di sekitar sungai memiliki kreatifitas dan budaya yang cukup variatif.

Kata kunci : Kota Sambas, kawasan wisata tirta